

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI  
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI (*INQUIRY*) PADA  
KOMPETENSI DASAR MENYEBUTKAN AYAT AL-QUR'AN YANG  
BERKAITAN DENGAN QADA DAN QADAR MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX-5 SMP NEGERI 1  
NAMORAMBE SEMESTER GENAP TP. 2012/2013**

**Achmad Bahtiar**

Mahasiswa PPs UINSU

**Abstrak**

Penelitian Tindakan Kelas bertujuan: 1) Untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Qada dan Qadar; 2) Untuk mengetahui strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai yang dapat meningkatkan minat belajar siswa materi menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Qada dan Qadar; 3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IX-5 Semester Genap SMP Negeri 1 Namorambe Tahun Pelajaran 2012/2013. Penetapan subyek penelitian ini didasarkan atas hasil analisis kondisi awal yang mampu mewakili siswa Kelas IX-5 secara keseluruhan. Cara pengambilan kesimpulan pada penelitian tindakan ini yaitu dengan merangkum hasil tes, hasil penyebaran angket, dan hasil observasi siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil strategi pembelajaran Inkuiri (*Inquiry*) dapat meningkatkan minat belajar siswa menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar dibuktikan dengan. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran tinggi, telah mencapai kriteria yang ditetapkan, yakni 100%. Frekuensi siswa yang senang, karena melampaui kriteria yang ditetapkan, yakni 85,71%, sedangkan kriteria 80%. Siswa yang tekun melampaui kriteria yaitu 80,00%, sedangkan kriteria 75%. Siswa yang ulet melampaui kriteria yang ditetapkan yakni 80,00%, sedangkan kriteria 75%.

**Kata kunci:** *Strategi Pembelajaran Inkuiri, Materi Qada dan Qadar.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan sebagai sebuah sistem memiliki berbagai komponen yang antara satu dan lainnya saling berkaitan. Komponen tersebut antara lain mencakup, visi, misi, tujuan, kurikulum, proses belajar mengajar, tenaga pendidik dan kependidikan, pembiayaan, sarana dan prasarana, manajemen, evaluasi,

lingkungan dan lain sebagainya. Komponen proses belajar, kurikulum, sarana prasarana, evaluasi dan tenaga pendidik merupakan komponen yang langsung berperan dalam kegiatan pembelajaran dalam tiap-tiap mata pelajaran termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan. Pendidikan Agama Islam di SMP bertujuan untuk:

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama Islam dalam komunitas sekolah.

Berdasarkan pengamatan penulis ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Namorambe Kabupaten Deli Serdang, antara lain yaitu: (1) kurang tersedianya sumber-sumber belajar yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, (2) pembelajaran yang dilakukan bersifat monoton, sehingga siswa mudah bosan dan jenuh, (3) penerapan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi oleh guru, (4) kurangnya dukungan orang tua untuk lebih memperdalam materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, (5) kebanyakan siswa

merasa pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini tidak menjanjikan masa depan yang cemerlang dan kesuksesan dimasa yang akan datang.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Namorambe, yang beralamat di Jl. Besar Namorambe Kode Pos 20356 Desa Kuta Tengah Kecamatan Namorambe Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilakukan selama dua bulan, yaitu di bulan Februari dan Maret 2013. Penentuan waktu penelitian mengacu kalender akademik sekolah

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IX-5 Semester Genap SMP Negeri 1 Namorambe Tahun Pelajaran 2012/2013. Penetapan subyek penelitian ini didasarkan atas hasil analisis kondisi awal yang mampu mewakili siswa Kelas IX-5 secara keseluruhan. Program pembelajaran Inkuiri (*Inquiry*) dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Qada dan Qadar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IX-5 semester genap SMP Negeri 1 Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Data yang diperoleh pada setiap kegiatan observasi dari setiap siklus dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Kegiatan analisis meliputi:

1. Tingkat minat belajar belajar siswa dalam proses pembelajaran, dengan kategori tinggi, sedang dan rendah.
2. Hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian untuk materi menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Qada dan Qadar.
3. Tingkat keberhasilan strategi pembelajaran Inkuiri (*Inquiry*) dengan kategori berhasil, kurang berhasil dan tidak berhasil.

Cara pengambilan kesimpulan pada penelitian tindakan ini yaitu dengan merangkum hasil tes, hasil penyebaran angket, dan hasil observasi siklus I dan siklus II. Selanjutnya menyusun, mengolah dan menyajikannya sesuai dengan kaedah-kaedah ilmiah sehingga menjadi data yang bermakna.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Awal

Sebelum peneliti mengadakan penelitian siswa di Kelas IX-5 SMP Negeri 1 Namorambe Kabupaten Deli Serdang masih memiliki tingkat minat belajar siswa dalam menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar yang masih rendah. Ini terlihat dari fakta bahwa dari jumlah siswa 35 orang yang tinggi minat belajarnya berjumlah 8 orang atau 22,86%, siswa yang sedang minat belajarnya berjumlah 9 orang atau 25,71%, dan yang rendah minat belajarnya berjumlah 15 orang atau 51,83%. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

### Tahap Perencanaan:

1. Peneliti menganalisis Kompetensi Dasar (KD) menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dengan strategi pembelajaran Inkuiri (*Inquiry*).
3. Membuat Instrumen Penelitian.

### Tahap Pelaksanaan:

1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok
2. Memberi penjelasan teknis dan alur pembelajaran
3. Tiap kelompok diberikan materi yang harus dibahas.
4. dibahas secara bersama-sama.

### Tahap Pengamatan:

Hal-hal yang akan diamati adalah:

1. Aktivitas siswa selama pembelajaran baik dalam kerja kelompok maupun pada saat presentasi (pleno).
2. Perasaan siswa selama dalam mengikuti pembelajaran.

### Tahap refleksi:

Keberhasilan dalam penelitian ini diperlihatkan oleh:

1. 100% siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. 80% siswa senang mengikuti kegiatan pembelajaran tentang materi yang dibahas.
3. 75% siswa tekun dalam membahas materi pembelajaran yang disampaikan.

4. 75% siswa ulet ketika menyelesaikan tugas menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar.
5. Rata-rata tingkat minat siswa dalam proses pembelajaran di kelas mencapai 82,50%.

### **Deskripsi Siklus I**

#### **Tahap Perencanaan**

Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan, yaitu minggu ke-3 dan minggu ke-4 bulan Februari 2013, Kompetensi Dasar (KD) yang dipelajari adalah KD menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar dengan materi pokok yang dibahas pada pertemuan 1 adalah menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar dan pada pertemuan ke-2 adalah menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar. Untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### **Tahap Pelaksanaan**

Siklus pertama dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu minggu ke-3 dan minggu ke-4 bulan Februari 2012.

Pada pertemuan ke-1 jumlah siswa yang hadir 35 orang observer sebagai kolaborator yang hadir satu orang, sedangkan pada pertemuan kedua siswa yang hadir 35 orang dan observer sebagai kolaborator yang hadir satu orang.

Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan. Pertemuan kesatu membahas tentang menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar.

Selanjutnya selama 35 menit penerapan strategi pembelajaran Inkuiri (*Inquiry*) dalam kelompok masing-masing dengan kegiatan:

- Mengumpulkan data, mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar.
- Mengelompokkan masalah sesuai jenisnya, mengklasifikasikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar.
- Mengembangkan hipotesis dalam bentuk penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar.

- Membuat kesimpulan dari penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar.

### Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung guru dan kolaborator melakukan penilaian proses dan pengamatan terhadap kinerja kelompok, maupun pada saat pleno dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Pada Siklus I Pertemuan ke-1**

No	Nama Siswa	Kelompok	Bangak Siswa dan Aspek Yang Diamati			
			Terlibat Aktif	Senang	Tekun	Ulet
1	Abdul Rani	Kitabullah	-	-	-	-
2	Angga Dwi Santoso	Kitabullah	✓	✓	✓	✓
3	Angga Wiranata Nasution	Kitabullah	✓	✓	✓	✓
4	Arfandi Pratama	Kitabullah				
5	Ayu Kartika	Kitabullah	-	-	-	-
6	Ayu Kirana	Kitabullah				
7	Benny Setiawan	Kitabullah				
8	Chairul Al Amin	Rasulullah				
9	Dendi Geru Saputra	Rasulullah				
10	Dwi Novitasari Fadillah	Rasulullah				
11	Eka Prastika	Rasulullah				
12	Intan Putri Handini	Rasulullah			-	-
13	Irfan	Rasulullah	-	-	-	-
14	Kartika Purnama Dewi	Rasulullah				
15	Kristina Sari Br Saraqih	Malaikat				
16	Lugmanil Hakim	Malaikat	-	-	-	-
17	Lusiana	Malaikat	-	-	-	-
18	Mutiara Sani Siregar	Malaikat			-	-
19	Narwan Safii	Malaikat				
20	Vovika Ratih Ayu Ningtyas	Malaikat				
21	Novy Pertiwi	Malaikat	-	-	-	-
22	Nurhayati	Qada				
23	Nurjanah	Qada	-	-	-	-
24	Puji Sri Rahayu	Qada				
25	Rahma Tunisa	Qada				
26	Ramady Sembiring	Qada				
27	Rizka Ramadhani	Qada				
28	Septina Noralita	Qada				
29	Silvya Predina	Qadar				
30	Sri Karmila Sari br Bukit	Qadar				
31	Sri Muliani	Qadar				
32	Topan pengestu	Qadar	-	-	-	-
33	Wulan Rizki Arianthi	Qadar				
34	Yuliani	Qadar				
35	Yuni Sarawati Bukit	Qadar	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	<b>22</b>
<b>Persentase</b>			<b>74,29%</b>	<b>71,43%</b>	<b>62,86%</b>	<b>62,86%</b>

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan ke-1 siklus I tingkat minat belajar siswa rata-rata dalam proses pembelajaran adalah 67,86%. Data ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa masih rendah dengan konsentrasi siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran 74,29%, yang senang

mengikuti pembelajaran 71,43%, yang tekun dalam pembelajaran 62,86%, dan yang ulet 62,86%.

Adapun data nilai siswa menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Qada dan Qadar pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Data nilai siswa menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Qada dan Qadar pada siklus I pertemuan ke-1

No.	Nama Siswa	Kelompok	Nilai	Keterangan
1	Abdul Rani	Kitabullah	68	Rendah
2	Angga Dwi Santoso	Kitabullah	78	Sedang
3	Angga Wiranata	Kitabullah	78	Sedang
4	Arfandi Pratama	Kitabullah	88	Tinggi
5	Ayu Kartika	Kitabullah	68	Rendah
6	Ayu Kirana	Kitabullah	89	Tinggi
7	Benny Setiawan	Kitabullah	88	Tinggi
8	Chairul Al Amin	Rasulullah	72	Rendah
9	Dendi Geru Saputra	Rasulullah	80	Sedang
10	Dwi Novitasari	Rasulullah	78	Sedang
11	Eka Prastika	Rasulullah	80	Sedang
12	Intan Putri Handini	Rasulullah	78	Sedang
13	Irfan	Rasulullah	70	Rendah
14	Kartika Purnama	Rasulullah	88	Tinggi
15	Kristina Sari Br	Malaikat	86	Tinggi
16	Lugmanil Hakim	Malaikat	68	Rendah
17	Lusiana	Malaikat	70	Rendah
18	Mutiara Sani Siregar	Malaikat	78	Sedang
19	Narwan Safii	Malaikat	89	Tinggi
20	Yovika Ratih Ayu	Malaikat	88	Tinggi
21	Novu Pertiwi	Malaikat	70	Rendah
22	Nurhayati	Qada	72	Rendah
23	Nurjanah	Qada	68	Rendah
24	Puji Sri Rahayu	Qada	89	Tinggi
25	Rahma Tunisa	Qada	78	Sedang
26	Ramady Sembiring	Qada	80	Sedang
27	Rizka Ramadhani	Qada	86	Tinggi
28	Septina Noralita	Qada	86	Tinggi
29	Silvya Predina	Qadar	88	Tinggi
30	Sri Karmila Sari br	Qadar	78	Sedang
31	Sri Muliani	Qadar	86	Tinggi
32	Topan pengestu	Qadar	70	Rendah
33	Wulan Rizki Arianti	Qadar	78	Sedang
34	Yuliani	Qadar	80	Sedang
35	Yuni Sarawati Bukit	Qadar	72	Rendah

### Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1. Tingkat minat belajar siswa masih rendah, namun pada pertemuan ini meningkat sedikit.

2. Pekerjaan kelompok sudah mulai dilakukan walaupun begitu efektif.

## **Deskripsi Siklus II**

### **Tahap Perencanaan**

Siklus II dilaksanakan selama satu kali pertemuan, yaitu minggu 1 bulan Maret 2012, Kompetensi Dasar (KD) yang dipelajari adalah KD menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan dan kriteria keberhasilan siswa ditetapkan bila 100% siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, 80% siswa senang mengikuti kegiatan pembelajaran tentang materi yang dibahas, 75% siswa tekun dalam membahas materi pembelajaran yang disampaikan, 75% siswa ulet ketika menyelesaikan tugas melalui Inkuiri (*Inquiry*) menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar sehingga rata-rata tingkat minat belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas mencapai 82,50%.

### **Tahap Pelaksanaan**

Siklus kedua dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu satu kali pertemuan minggu 1 bulan Maret 2013. Pada pertemuan ini jumlah siswa yang hadir 35 orang, dan observer sebagai kolaborator yang hadir satu orang.

Proses pembelajaran ini diawali dengan penjelasan oleh guru sekitar 10 menit mengenai indikator yang harus dikuasai siswa dan penerapan strategi pembelajaran Inkuiri (*Inquiry*) pada materi menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar.

Selanjutnya selama 35 menit penerapan strategi pembelajaran Inkuiri (*Inquiry*) dalam kelompok masing-masing dengan kegiatan:

- Mengumpulkan data, mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar.
- Mengelompokkan masalah sesuai jenisnya, mengklasifikasikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar.
- Mengembangkan hipotesis dalam bentuk penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar.
- Membuat kesimpulan dari penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar.



Dan 5 menit terakhir digunakan untuk menyimpulkan hasil temuan dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

### Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung guru dan kolaborator melakukan penilaian proses dan pengamatan terhadap kinerja kelompok, maupun pada saat pleno dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus ini adalah di Tabel 4.3. Hasil Pengamatan Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Kelompok	Bangak Siswa dan Aspek Yang Diamati			
			Terlibat Aktif	Senang	Tekun	Ulet
1	Abdul Rani	Kitabullah		-	-	-
2	Angga Dwi Santoso	Kitabullah				
3	Angga Wiranata Nasution	Kitabullah				
4	Arfandi Pratama	Kitabullah				
5	Ayu Kartika	Kitabullah				
6	Ayu Kirana	Kitabullah				
7	Benny Setiawan	Kitabullah				
8	Chairul Al Amin	Rasulullah				
9	Dendi Gery Saputra	Rasulullah				
10	Dwi Novitasari Fadillah	Rasulullah				
11	Eka Prastika	Rasulullah				
12	Intan Putri Handini	Rasulullah				
13	Irfan	Rasulullah		-	-	-
14	Kartika Purnama Dewi	Rasulullah				
15	Kristina Sari Br Saragih	Malaikat				
16	Luqmanil Hakim	Malaikat		-	-	-
17	Lusiana	Malaikat				
18	Mutiara Sani Siregar	Malaikat				
19	Narwan Safii	Malaikat				
20	Yovika Ratih Ayu Ningtyas Saragih	Malaikat				
21	Novy Pertiwi	Malaikat			-	-
22	Nurhayati	Qada				
23	Nurjanah	Qada		-	-	-
24	Puji Sri Rahayu	Qada				
25	Rahma Tunisa	Qada				
26	Ramady Sembiring	Qada				
27	Rizka Ramadhani	Qada				
28	Septina Noralita	Qada				
29	Silvy Predina	Qadar				
30	Sri Karmila Sari br Bukit	Qadar				
31	Sri Muliani	Qadar				
32	Topan pengestu	Qadar		-	-	-
33	Wulan Rizki Arianti	Qadar				
34	Yuliani	Qadar				
35	Yuni Sarawati Bukit	Qadar				
Jumlah			35	30	28	28
Persentase			100,00%	85,71%	80,00%	80,00%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa pada siklus II tingkat minat belajar siswa rata-rata 86,43% dengan konsentrasi siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran 100,00%, yang senang mengikuti pembelajaran 85,71%, yang tekun dalam pembelajaran 80,00%, dan yang ulet 80,00%.

Adapun data nilai siswa menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Qada dan Qadar pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4. Data nilai siswa menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Qada dan Qadar pada siklus II

No.	Nama Siswa	Kelompok	Nilai	Keterangan
1	Abdul Rani	Kitabullah	80	Sedang
2	Angga Dwi Santoso	Kitabullah	84	Sedang
3	Angga Wiranata Nasution	Kitabullah	82	Sedang
4	Arfandi Pratama	Kitabullah	92	Tinggi
5	Ayu Kartika	Kitabullah	80	Sedang
6	Ayu Kirana	Kitabullah	91	Tinggi
7	Benny Setiawan	Kitabullah	91	Tinggi
8	Chairul Al Amin	Rasulullah	84	Sedang
9	Dendi Gery Saputra	Rasulullah	84	Sedang
10	Dwi Novitasari Fadillah	Rasulullah	82	Sedang
11	Eka Prastika	Rasulullah	82	Sedang
12	Intan Putri Handini	Rasulullah	82	Sedang
13	Irfan	Rasulullah	80	Sedang
14	Kartika Purnama Dewi	Rasulullah	90	Tinggi
15	Kristina Sari Br Saragih	Malaikat	89	Tinggi
16	Luqmanil Hakim	Malaikat	80	Sedang
17	Lusiana	Malaikat	82	Sedang
18	Mutiara Sani Siregar	Malaikat	86	Tinggi
19	Narwan Safii	Malaikat	90	Tinggi
20	Vovika Ratih Ayu Ningtyas Saragih	Malaikat	89	Tinggi
21	Novy Pertiwi	Malaikat	80	Sedang
22	Nurhayati	Qada	80	Sedang
23	Nurjanah	Qada	80	Sedang
24	Puji Sri Rahayu	Qada	89	Tinggi
25	Rahma Tunisa	Qada	84	Sedang
26	Ramady Sembiring	Qada	87	Tinggi
27	Rizka Ramadhani	Qada	88	Tinggi
28	Septina Noralita	Qada	88	Tinggi
29	Silvya Predina	Qadar	88	Tinggi
30	Sri Karmila Sari br Bukit	Qadar	82	Sedang
31	Sri Muliani	Qadar	88	Tinggi
32	Topan pengestu	Qadar	80	Sedang
33	Wulan Rizki Arianti	Qadar	82	Sedang
34	Yuliani	Qadar	84	Sedang
35	Yuni Sarawati Bukit	Qadar	80	Sedang

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1. Tingkat minat belajar siswa mengalami kemajuan, keinginan siswa untuk terlibat aktif mencapai 35 orang, senang mengikuti pembelajaran 30 orang, tekun dalam pembelajaran 28 orang, dan yang ulet dalam belajar 28 orang.
2. Kinerja kelompok sangat efektif, hal ini terlihat bahwa semua siswa dalam kelompok terlibat aktif dalam pembelajaran.

## **PEMBAHASAN**

### **Minat belajar siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran Inkuiri (*Inquiry*)**

Sebagaimana diuraikan pada latar belakang penelitian ini bahwa aktivitas siswa atau minat belajar siswa dalam proses pembelajaran tergolong rendah sehingga pembelajaran dirasakan kurang bermakna dan kurang memotivasi siswa dalam perilaku sehari-hari.

Rendahnya tingkat minat siswa dalam proses pembelajaran ini terlihat dari kondisi-kondisi sebagai berikut:

- a. Keterlibatan siswa dalam membahas materi pelajaran rendah, karena siswa merasa kurang penting, bosan dan kurang menarik.
- b. Kesenangan siswa untuk mengikuti rendah karena siswa sering diperlakukan sebagai objek belajar.
- c. Ketekunan siswa untuk belajar rendah karena siswa menganggap dirinya sudah mengerti, mereka menganggap tidak ada lagi hal-hal yang harus dipelajari dengan tekun.
- d. Keuletan siswa dalam belajar hanya tertumpu pada siswa tertentu saja.

### **Minat belajar siswa sesudah penerapan strategi pembelajaran Inkuiri (*Inquiry*)**

Penerapan strategi pembelajaran Inkuiri (*Inquiry*) merupakan salah satu solusi dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa sebagaimana diuraikan di atas. Tindakan ini diterapkan selama dua siklus terhadap siswa Kelas IX-5 SMP Negeri 1 Namorambe Kabupaten Deli Serdang dan ternyata hasil penelitian tentang minat belajar siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan peningkatan.

## PERUBAHAN DAN PENGAMBILAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar siswa dari siklus I dan II dapat dipresentasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.5. Hasil Pengamatan Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Siklus	Banyak Siswa dan Aspek Yang Diamati			
		Terlibat Aktif	Senang	Tekun	Ulet
1	I	78,57%	75,71%	67,14%	67,14%
2	II	100,00%	85,71%	80,00%	80,00%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata 14,29% dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan minat belajar siswa. Perbandingan tingkat ketercapaian partisipasi belajar siswa dengan kriteria ideal yang diterapkan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Perbandingan kriteria ditetapkan dengan hasil pada siklus II

No.	Kondisi	Banyak siswa dan Aspek Yang Diamati				Rata-rata
		Terlibat Aktif	Senang	Tekun	Ulet	
1	Kriteria ketercapaian	100%	80%	75%	75%	82,50%
2	Siklus II	100,00%	85,71%	80,00%	80,00%	86,43%
Keterangan		Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai

Data tersebut di atas, menunjukkan bahwa kondisi siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, senang, tekun, dan ulet dalam pembelajaran telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Inkuiri (*Inquiry*) dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IX-5 SMP Negeri 1 Namorambe Kabupaten Deli Serdang dikatakan berhasil.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Inkuiri (*Inquiry*) dapat meningkatkan minat belajar siswa menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX-5 SMP Negeri 1 Namorambe Kabupaten Deli Serdang Semester

Genap Tahun Pelajaran 2012/2013. Peningkatan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini terlihat dari hal-hal sebagai berikut:

1. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran tinggi, karena telah mencapai kriteria yang ditetapkan, yakni 100%.
2. Frekuensi siswa yang senang, karena melampaui kriteria yang ditetapkan, yakni 85,71%, sedangkan kriteria 80%.
3. Siswa yang tekun melampaui kriteria yaitu 80,00%, sedangkan kriteria 75%.
4. Siswa yang ulet melampaui kriteria yang ditetapkan yakni 80,00%, sedangkan kriteria 75%.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar siswa dalam pembelajaran tergolong tinggi, dan penerapan metode Inkuiri (*Inquiry*) berhasil meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran materi mengenal huruf hijaiyah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofyan, 2010. ***Proses Pembelajaran: Kreatif dan Inovatif dalam Kelas***. Jakarta: Prestasi Pustaka Jaya
- Arikunto, Suharsimi, et al. 2006. ***Penelitian Tindakan Kelas***. Jakarta : Bumi Aksara
- Aronson, E. (1978), ***The Jigsaw Classroom***. Beverly Hills, Calif : Sage Publications
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. ***Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap Micro Teaching & Team Teachind***. Yogyakarta: Diva Perss
- Departemen Agama RI. (2004). ***Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Guru Pendidikan Agama Islam***, Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama
- Depdiknas. (2003). ***Penelitian Tindakan Kelas***, Jakarta: Ditjen Pendidikan Dasar Menengah dan Menengah Bagian Proyek Peningkatan Guru Sumut
- IAIN Sumatera Utara. (2004). ***Praktikum Pengajaran Terbatas (Micro Teaching)***, Medan: Terbitan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara
- Islam Depdikbud. (1994). ***Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Mengefektifkan Pembelajaran***, Jakarta: Dalam Buletin Pelangi Pendidikan, Edisi III, Tahun 2005, Jakarta : Bumi Aksara
- Sudjana, N, 1989. ***Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar***. Bandung: Sinar Baru
- Susilo. 2010. ***Panduan Penelitian Tindakan Kelas***, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher

- Suyadi, 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Diva Pers
- Suyatno, 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka
- W. Johnson, David, et al. 2010. *Colaborative Learning. Strategi Pembelajaran untuk Sukses Bersama*. Bandung: Nusa Media
- Yono, Acep. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia
- . (2005). *Interaksi Karakteristik Siswa dan Guru*, Jakarta: Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- . *Teori – Teori Belajar untuk Pengajaran*. Jakarta: Universitas Indonesia